

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Metode yang diterapkan untuk mengumpulkan dan menelaah data dalam penelitian ini adalah murni kuantitatif (Erowati, 2023). Metode kuantitatif adalah strategi deskriptif dan prediktif untuk penyelidikan ilmiah yang didasarkan pada asumsi positivis. Dari pengumpulan dan analisis data hingga penyajian temuan, penelitian kuantitatif penuh dengan rincian numerik.

#### **3.2. Sifat Penelitian**

Studi replikasi ditandai dengan pengembangan berulang menggunakan variabel yang sama, namun dengan tujuan studi dan kerangka waktu baru. Hal ini memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian replikasi guna menciptakan variabel baru, dengan perbedaan nyata hanya pada subjek penelitian dan durasinya.

#### **3.3. Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1. Lokasi Penelitian**

Indomaret Anugerah Park Bengkong Palapa Tanjung Buntung di Kota Batam sebagai lokasi penelitian.

##### **3.3.2. Periode Penelitian**

Mulai April 2023, para peneliti perlu menghabiskan waktu sekitar 5 bulan untuk mengumpulkan data dan menuliskan temuan mereka untuk tesis mereka.

### 3.4. Variabel Penelitian

Sebelum mulai mengumpulkan data, ada sejumlah faktor penelitian yang harus ditetapkan. Variabel penelitian adalah item apa pun yang peneliti pilih untuk memeriksa untuk mengumpulkan informasi data yang dapat dijadikan dasar penarikan kesimpulan (Hardiyanti et al., 2023). *Impulse buying* (Y) sebagai variabel terikat, sedangkan promosi (X1), atribut produk (X2), dan *brand image* (X3) sebagai faktor bebas.

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Promosi (X1)	(Rustam, 2019) menyatakan bahwa promosi penjualan adalah kumpulan insentif sementara yang dirancang untuk membuat orang membeli suatu produk lebih cepat atau lebih sering.	a. Periklanan b. Penjualan individu c. Promosi penjualan d. Komunikasi publik	Likert
2.	Atribut produk (X2)	(Orlando & Harjati, 2022) menyatakan atribut suatu produk adalah ciri, kualitas, dan karakteristik spesifik yang membedakannya dari pesaing dan menjadi pertimbangan konsumen ketika mengambil pilihan pembelian	a. Merek produk b. Kemasan produk c. Label produk d. Desain produk	Likert

3.	<i>Brand image</i> (X3)	Menurut (Sadr & Madiawati, 2023) Yang kami maksud dengan “citra merek” adalah sejauh mana fitur tertentu dari suatu merek tertanam dalam benak pelanggan, sehingga meningkatkan nilai merek dengan mendorong lebih banyak pembelian.	a. Citra perusahaan b. Citra pemakai c. Citra produk	Likert
4.	<i>Impulse buying</i> (Y)	Menurut (Padmasari & Widyastuti, 2022) Pembelian impulsif dilakukan oleh pelanggan saat itu juga sebagai akibat dari tampilan produk atau iklan	a. Pembelian spontan b. pembelian tanpa pertimbangan c. pembelian terburu-buru d. pembelian emosional	Likert

Sumber : Data Penelitian, 2023

### 3.5. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.5.1. Populasi

(Hardiyanti et al., 2023) Populasi adalah sekelompok benda atau orang yang signifikan secara statistik dengan serangkaian karakteristik tertentu yang dapat diambil kesimpulannya. Konsumen yang berbelanja di Indomaret Anugerah Park Bengkong Palapa adalah populasi yang diteliti dalam penelitian ini.

#### 3.5.2. Sampel

Menurut (Hardiyanti et al., 2023) Ciri-ciri dan ukuran populasi tercermin dalam sampel. Berikut rumusan Lemeshow (Caniago & Rustanto, 2022) penerapan pendekatan aksidental sampling yang digunakan dalam prosedur pengambilan sampel.

$$N = \frac{z^2 p(1-p)}{d}$$

**Rumus 3.1 Jumlah Sampel**

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = Nilai standart =1.96

p = Maksimal prediksi = 50% = 0,5

d = alpha (0,01) atau sampling error = 10%

L = Tingkat ketelitian 10%

Sesuai dengan rumus di atas, maka:  $n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{(0,1)^2} = 96,04$

Penelitian ini dibulatkan menjadi 100 partisipan setelah mengumpulkan data dari 96 partisipan, seperti yang terlihat pada tabel di atas.

### 3.5.2.1. Teknik Pengambilan Sampel

Mengambil sampel yang representatif dari populasi yang lebih besar merupakan tujuan dari teknik pengambilan sampel. Perbedaan antara pengambilan sampel probabilitas, yang dapat digunakan oleh seluruh populasi, dan pengambilan sampel non-probabilitas adalah pengambilan sampel yang bergantung pada proses seleksi yang lebih sewenang-wenang.

(Kontrasepsi et al., 2019) ada dua jenis strategi pengambilan sampel utama yang digunakan: pengambilan sampel probabilitas dan pengambilan sampel non-probabilitas. Purposive sampling, sejenis non-probability sampling, digunakan dalam penelitian ini. Artinya peneliti memilih ciri-ciri unik sampel :

- a. Usia minimum responden adalah 17 tahun
- b. Responden dalam kondisi sehat jasmani dan rohani
- c. Responden pernah berbelanja minimal 1 kali di Indomaret Anugerah Park Batam

### **3.6. Sumber Data**

#### **3.6.1. Data Primer**

Menurut (Hardiyanti et al., 2023) Data primer dikumpulkan dari sumber asli dan bukan dikumpulkan dari sumber sekunder. Data untuk suatu penelitian dikumpulkan oleh peneliti sendiri, dari tempat dimana penelitian tersebut dilakukan. Wawancara orang dalam industri memberikan data primer untuk penelitian ini. Peneliti dapat mengumpulkan data primer dengan mengirimkan kuesioner kepada kelompok orang yang telah ditentukan. Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan Indomaret merupakan salah satu metode utama untuk mendapatkan data primer, yang temuannya dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti.

#### **3.6.2. Data Sekunder**

Menurut (Hardiyanti et al., 2023) Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber selain observasi langsung, kuesioner, dan catatan.

### **3.7. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian memerlukan strategi pengumpulan data atau informasi dari responden. Dalam penelitian ini, kami memanfaatkan untuk mengumpulkan informasi.

### **3.7.1. Observasi**

Peneliti di Indomaret Anugerah Park Bengkong Palapa ingin mendapatkan wawasan tentang kebiasaan berbelanja dengan menggunakan observasi, suatu teknik pengumpulan data yang menonjol dari pendekatan lain (Rindiyan & Nawawi, 2019).

### **3.7.2. Wawancara**

Jika jumlah responden yang diharapkan berpartisipasi dalam penelitian ini sedikit dan diperlukan informasi mendalam mengenai topik tertentu, mewawancarai peserta juga berguna untuk melakukan penelitian eksplorasi untuk mengidentifikasi kejadian atau permasalahan yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut. sebagai strategi pengumpulan data (Rindiyan & Nawawi, 2019).

### **3.7.3. Kuesioner**

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian, sehingga seluruh data diperoleh langsung dari sumbernya dan tidak bergantung pada sumber sekunder sehingga menjadikannya data primer. Ketika dikumpulkan langsung dari sumber aslinya, data primer berbeda dari data sekunder (Hardiyanti et al., 2023).

Skala Likert dimasukkan dalam kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data. Tindakan atau reaksi seseorang dapat diukur pada skala Likert dengan meminta mereka menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap pernyataan yang diberikan (Layanan et al., 2019).

**Tabel 3.2** Kategori Skala *Likert*

Nilai	Skala
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber : (Arief, 2021: 69)

### 3.8. Metode Analisis Data

#### 3.8.1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Martias, 2021) Istilah dari statistik deskriptif menggambarkan prosedur pengumpulan, pengorganisasian, pemadatan, dan menampilkan data dengan tujuan meningkatkan kegunaan, aksesibilitas, dan pemahaman data. Statistik deskriptif hanya dapat digunakan untuk mengkarakterisasi fenomena yang diteliti; mereka tidak dapat diekstrapolasi ke seluruh populasi. Anda dapat mendeskripsikan kumpulan data menggunakan statistik deskriptif tanpa membuat penilaian luas apa pun darinya. Untuk melengkapi hasil survei yang dilakukan untuk memantau sebaran jawaban dengan tujuan memperoleh gambaran yang terkonsentrasi, peneliti juga melakukan studi eksplisit.

Terapkan rumus berikut untuk mendapatkan skala:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

**Rumus 3.2** Rentang Skala

Ket :

RS = Rentang Skala

N = Total Sampel

M = Total alternative tanggapan tiap item

$$RS = 100(5-1) / 5 = 80$$

Untuk jawaban 1 sampai 5 perhitungannya menghasilkan 80, Dalam hal ini, kita dapat memperoleh tabel berikut untuk rentang skalanya.

**Tabel 3.3** Rentang Skala

Rentang Skala	Kriteria
100-180	Sangat Tidak Baik / Sangat Rendah
181-261	Tidak Baik / Rendah
262-342	Cukup / Sedang
343-423	Baik / Tinggi
424-504	Sangat Baik / Sangat Tinggi

**Sumber** : Olah data peneliti, 2023

### 3.8.2. Uji Kualitas Data

#### 3.8.2.1. Uji Validitas

Valid atau tidaknya suatu kuesioner penelitian dapat ditentukan dengan menggunakan uji validitas seperti yang dikemukakan oleh (Ardista, 2021). Pertanyaan-pertanyaan dalam survei dianggap sah jika memberikan wawasan tentang konstruksi yang dinilai. Untuk melakukan uji validitas, kita bandingkan nilai  $r$  yang diperoleh dengan nilai  $r$  untuk  $df = n-2$  (di mana  $n$  adalah jumlah sampel).

Berikut syarat-syarat untuk melakukan uji validitas:

- a. Terdapat hubungan yang cukup besar antara skor keseluruhan dengan instrumen atau item pertanyaan jika  $r$  hitung  $r$  tabel.
- b. Instrumen atau item pertanyaan dianggap salah jika tidak ada korelasi substansial antara item tersebut dengan skor keseluruhan ( $r$  hitung  $r$  tabel).



### **3.8.2.2. Uji Realibilitas**

Uji reliabilitas merupakan analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui seberapa konsisten temuan identik dapat diperoleh dari pengukuran berulang terhadap item yang sama (Ardista, 2021). Temuan tes ini dianggap kredibel jika Cronbach alpha-nya lebih dari 0,60. Namun jika kurang dari 0,60 maka alat tersebut tidak ada gunanya.

### **3.8.3. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.3.1. Uji Normalitas**

Sebelum menggunakan model regresi, perlu dilakukan uji normalitas variabel dependen dan independen. Kami memeriksa normalitas menggunakan plot pp dan statistik Kolmogorov-Smirnov. Jika titik-titik tersebut berada di luar garis normal, maka nilai sisa tidak dapat dianggap berdistribusi normal, namun jika titik-titik tersebut berada pada diagonal maka dapat dikatakan berdistribusi normal (Ardista, 2021).

Distribusi normalitas memerlukan kondisi sebagai berikut:

- a. Jika probabilitasnya lebih dari 0,05, maka model regresi berdistribusi teratur.
- b. Jika probabilitasnya kurang dari 0,05 maka model regresi tidak berdistribusi normal.

#### **3.8.3.2. Uji Multikolinearitas**

Model regresi berganda menggunakan pengujian multikolinearitas ketika ditemukan tingkat korelasi atau keterkaitan korelasi yang signifikan antara tiga

variabel atau lebih. Variance Inflation Factor (VIF) diukur untuk memberikan gambaran tentang tingkat inflasi. Tidak ada bukti multikolinearitas dan VIF dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut jika kurang dari 10 (Ardista, 2021).

### **3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (Ardista, 2021) Dalam model regresi, uji heteroskedastisitas menentukan apakah residu suatu observasi mempunyai varian yang berbeda dengan residu observasi lainnya. Selanjutnya dilakukan uji heteroskedastisitas. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah residu menunjukkan varian yang berbeda. Scatterplot mewakili uji heteroskedastisitas secara statistik. Heteroskedastisitas diasumsikan terjadi dalam proses pengambilan keputusan jika berlaku suatu pola tertentu, misalnya adanya pola yang teratur pada poin-poin yang ada sekarang. Titik-titik tersebut akan tersebar merata di atas dan di bawah nol jika tidak ada pola yang jelas. (Ardista, 2021).

### **3.8.4. Uji Pengaruh**

#### **3.8.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Persamaan regresi linier berganda dapat digunakan untuk memastikan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat seperti yang ditunjukkan oleh (Ardista, 2021). Pendekatan ini melihat hubungan antara dua variabel dan menampilkannya. Rumusnya sendiri menjelaskan persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

**Rumus 3.3** Variabel Dependen

**Sumber :** (Padilah & Adam, 2019)

**Ket:**

Y = Variabel dependen

a = Constant

b = Coefficient regresi

x = Variabel independen

e = Variabel pengganggu

### 3.8.4.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah skalar antara 0 dan 1 yang mengkuantifikasi sejauh mana model dapat memperhitungkan outlier pada variabel dependen.  $R^2$  yang rendah memperlihatkan bahwa faktor independen hanya memberikan penjelasan yang buruk tentang variabilitas variabel dependen. Dengan pendekatan satu, variabel bebas dapat mendapatkan hampir setiap bagian data yang diperlukan untuk memperkirakan variasi dalam variabel dependen (Ardista, 2021).

## 3.9. Uji Hipotesis

### 3.9.1. Uji T

Uji T untuk menentukan apakah hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang Anda berikan (independen dan dependen) telah ditunjukkan. Metrik ini berfungsi sebagai tolok ukur penilaian berdasarkan analisis probabilistik. Pada tingkat signifikansi 5%, jika probabilitas  $H_a$  lebih dari 0,05 maka hasilnya dianggap tidak signifikan, sedangkan jika kurang dari 0,05 maka dianggap signifikan secara statistik (Ardista, 2021). Ketika dua atau lebih faktor independen masing-masing hanya mempunyai pengaruh kecil terhadap variabel dependen, Anda dapat menggunakan uji T untuk menentukan signifikansi hubungan di

antara keduanya. Nilai probabilitas yang digunakan untuk mencapai kesimpulan ini memiliki signifikansi statistik,

- a. Penelitian dikatakan inkonklusif jika  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dengan probabilitas lebih dari 0,05.
- b. Jika kemungkinan signifikansi kurang dari 0,05, maka kami menolak  $H_0$ , menerima  $H_1$ , dan mengatakan bahwa penelitian ini mempunyai dampak.

### 3.9.2. Uji F

Pandangan (Ardista, 2021). Dalam kebanyakan kasus, variabel terikat dapat dijelaskan dengan menggunakan uji statistik F saja. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas mempengaruhi motif jika variabel terikat diubah. Ini dilakukan dengan menghitung tingkat pertukaran poin dari variabel terikat yang dapat diwakili dengan pertukaran poin. untuk semua variabel independen. Penerapan Uji F (ANOVA) digunakan untuk membedakan antara nilai kemungkinan diperolehnya temuan penelitian dan berbagai tingkat signifikansi yang diverifikasi dalam penelitian. Cara penyelesaiannya antara lain sebagai berikut:

- a. Jika kedua pengujian dilakukan pada waktu yang sama dan probabilitas (signifikansi) lebih tinggi 0,05 () atau F hitung lebih rendah dari F tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika jumlah pengujian yang dilakukan lebih banyak dari jumlah pengujian yang ditunjukkan oleh F tabel, atau jika probabilitas (signifikansi) lebih rendah 0,05 (), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.